

Problema Tugas Perkembangan Remaja pada siswa

Depi Yuhendra1*, Wahidah Fitriani2

depiyuhendra1308@gmail.com*

Revised: 2025-05-06 Published: 2025-05-31 Keywords: concept, tasks, development, youth Copyright holder: © Yuhendra, D. (2025) This article is under:  How to cite: Yuhendra, D., & Fitriani, W. (2025). Problema Tugas Perkembangan Remaja pada siswa. <i>TheraEdu: Journal of Therapy and Educational Psychology</i>, 1(1), 28–37. https://doi.org/10.63203/021818000 Published by: Asosiasi Asesmen Pendidikan E-ISSN: 3109 - 6190	ABSTRACT: The background of this research is that adolescents find it difficult to accept physical and psychological conditions at the stage of their development, because in childhood they have used the concept of self-appearance and ways to improve self-appearance so that it is more in line with what one aspires to be. The problem with this research is that early school-age adolescents still need guidance and development to find out the developmental tasks at their age, because in adolescence the physical, emotional and intellectual condition of adolescents can go through a developmental task crisis. physical growth, and psychology, the purpose of this research is to describe the developmental task problems experienced by students in the aspect of achieving socially responsible behavior, achieving emotional independence, achieving good relationships with both sexes, being able to accept physical conditions and use them optimally. effective and capable of developing the intellectual skills and concepts necessary for citizens. To find out this, the author uses qualitative research that describes what is about the problem. Data collection was carried out through inventory in the form of questionnaires to students. These observations were made on the tasks of early adolescent development. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the developmental problems that are often experienced by adolescents are the problem of having a desire and responsibility for social behavior, namely ethics and techniques of getting along and giving respect to others, being less open to others, feeling insecure when talking to others, unable to express opinions, dislikes being criticized for actions and opinions, does not know how to spend money properly. In the problem of emotional independence, namely irritability and unable to control emotions, worry about families who are less warm or less pleasant, often feel sad, afraid to try something new, sometimes brave, shy and easily confused about something.
---	---

INTRODUCTION

Masa remaja menurut para ahli psikologi adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap, tidak mantap berarti perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah berjalan lancar, akan tetapi banyak mengalami rintangan. Atau sering juga disebut “Strong and Stres” (badai atau topan) karena remaja sangat peka dan sering berubah sikap atau haluan. Misalnya, suatu ketika sangat akrab dengan teman sebaya dan orang tua, namun suatu ketika dapat pula menjadi seorang yang sangat tertutup bahkan bersikap anti social.

Tugas perkembangan remaja ditentukan dua hal, yaitu: (a). potensi perkembangan remaja (b). Kultur dimana mereka hidup. Selain itu bagi individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan mereka memiliki tujuan yaitu:

1. Sebagai petunjuk bagi individu untuk mengetahui apa yang diharapkan masyarakat dari usia mereka pada usia-usia tertentu.
2. Memberikan motivasi kepada setiap individu untuk melakukan apa yang diharapkan oleh kelompok social pada usia tertentu sepanjang kehidupannya.

Menunjukkan kepada setiap individu tentang apa yang mereka hadapi dan tindakan apa yang diharapkan dari mereka jika nantinya akan memasuki tingkat perkembangan berikutnya.

Tugas perkembangan terdiri dari tiga jenis tugas. Pertama, adalah tugas yang berasal dari pertumbuhan fisik. Misalnya, kesiapan fisik balita membuatnya mulai belajar berjalan dan membaca. Keterampilan itu akan diperlukan untuk tahap perkembangan berikutnya, misalnya untuk bermain bersama teman-temannya. Kedua, ada tugas-tugas yang berasal dari kematangan kepribadian. Yang terkait dengan pertumbuhan sistem nilai dan aspirasi. Ketiga, adalah yang berasal dari tuntutan masyarakat.

Dan jika tugas perkembangan tidak dapat diselesaikan dengan baik ada bahaya potensial yang akan menghambat penyelesaian tugas perkembangan tersebut diantaranya:

1. Harapan-harapan yang kurang tepat, baik individu maupun lingkungan sosial mengharapkan perilaku di luar kemampuan fisik maupun psikologisnya.
2. Melangkahi tahap-tahap tertentu dalam perkembangan sebagai akibat kegagalan menguasai tugas-tugas tertentu.
3. Adanya krisis yang dialami individu karena melewati satu tingkat ke-tingkat yang lain.

Sedangkan dilapangan peneliti melihat adanya kesenjangan antara apa yang telah peneliti pelajari dengan kenyataan ya ada. Oleh sebab itulah peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai tugas-tugas perkembangan remaja.

METHOD

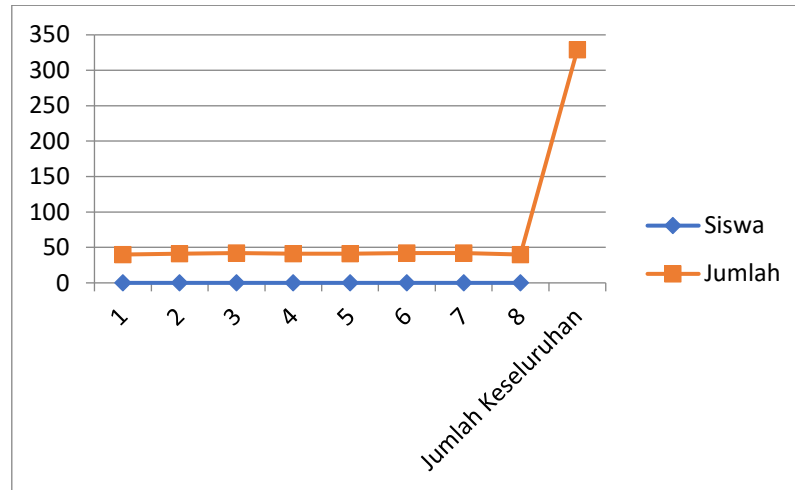
Penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan keadaan objek penelitian. Berdasarkan fakta-fakta yang nampak dilapangan tanpa maksud membandingkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif adalah merupakan penelitian non hipotesis dan tidak maksud untuk mengkaji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan apa adanya.

Alasan peneliti secara deskriptif adalah peneliti ingin menggambarkan problema-problema pada tugas perkembangan remaja sesuai dengan fakta-fakta dilapangan, Sumber Data Yang dimaksud sumber data peneliti adalah subjek data yang diperoleh. Sumber data juga didefinisikan sebagai benda, hal atau orang tempat meneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data Berdasarkan permasalahan penelitian, maka sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Siswa yang menjadi sumber data yaitu siswa SMPN 1 Padang yang mengalami masa perkembangan. Responden ini bermanfaat bagi peneliti mengetahui tentang diri siswa dan yang membuat siswa mengalami problema tugas perkembangan.
- b. Guru pembimbing SMPN 1 Padang yang merupakan responden yang menjadi sumber data yang bertujuan untuk mengetahui data siswa yang mengalami problema tugas perkembangannya.
- c. Kepala sekolah, melalui kepala sekolah SMPN 1 Padang peneliti dapat mengetahui penilaian terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru pembimbing terhadap siswa SMPN 1 Padang.+666

Populasi merupakan objek penelitian yang menjadi populasi penelitian yaitu seluruh siswa SMPN 1 Padang. Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas VIII. Siswa kelas VIII ini telah mengalami tugas-tugas perkembangan pada usia remaja yaitu 13-15 tahun. Karena merekatalah mengalami perkembangan maka peneliti mengambil populasinya kelas VIII sesuai dengan batasan usia yang telah ditentukan.

Tabel I. Populasi



Sumber Data: Tata Usaha SMPN 1 Padang

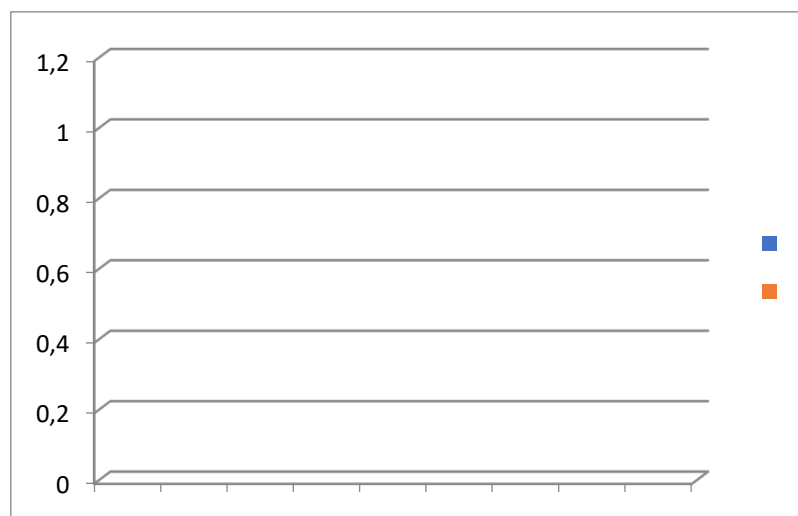
Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Dalam sampel penelitian peneliti dapat menggunakan cara atau teknik snow ball sampling. Snow ball sampling yaitu teknik memilih siswa secara berantai. Jika pengumpulan data dari responden tersebut ke-1 sudah selesai. Peneliti meminta agar responden tersebut memberi rekomendasi untuk responden ke-2 lalu yang ke-2 juga memberi rekomendasi untuk responden yang ke-3 dan selanjutnya. Proses bola salju berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai dengan kebutuhan.

Peneliti menetapkan sample 15 %, pendapat ini sesuai dengan Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100 % orang diambil semuanya dari populasi, selanjutnya jika subjek besar dapat diambil 1-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Agar peneltian ini terlaksana, maka berdasarkan pendapat dari Suharsismi Arikunto diambil sample 10 % dari 329 orang siswa hasilnya 32 Orang

Gambar terperinci pada table 2. Tentang sampel.

Table 2. sampel



Adapun tingkat persentasi, penulis merumuskan lewat urutan angka dari 0 %- 100 % dengan menetapkan skala verbal:

- a. 100 % : keseluruhan
- b. 76 %- 99 % : pada umumnya
- c. 50 % - 75 % : sebagian besar
- d. 20 % - 49 % : sebagian kecil
- e. 1 % - 19 % : sedikit sekali
- f. 0 % : tidak ada sama sekali

Alat Pengumpul Data Untuk memperoleh data lengkap dan tepat, maka disamping sumber data yang lengkap juga ditentukan oleh alat pengumpul data, yaitu:

- a. Anket, merupakan alat pengumpul data dalam mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada sumber data dan juga dijawab secara tertulis.
- b. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumen, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Hasil dan Diskusi / Result and Discussions

A. Problema Memiliki Keinginan dan Tanggung Jawab terhadap Tingkah Laku Sosial

1. Hubungan dengan teman tidak tahan lama

Problema hubungan bdalam beteman tidak tahan lama”, sedikit sekali dari siswa yang menyatakan bahwa mereka sering mengalami problema dalam hubungan berteman tidak tahan lama, sedikit sekali menjawab selalu, sedikit sekali menjawab kadang-kadang dan pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berteman yang tidak tahan lama jarang dirasakan oleh siswa.

2. Kurang terbuka dengan orang lain.

Problema kurang terbuka dengan orang lain” menjadi urutan yang kedua. Sedikit sekali dari 32 siswa yang menyatakan bahwa mereka sering kurang terbuka dengan orang lain, sedikit sekali menyatakan selalu, sebagian besar menyatakan kadang-kadang, dan sedikit sekali menyatakan jarang menjadi problema. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kadang-kadang remaja kurang terbuka dengan orang lain.

3. Saya tidak tau cara bergaul dengan baik

Saya tidak tahu cara bergaul dengan dengan baik” menjadi urutan yang ketiga. Sedikit sekali dari 32 siswa menyatakan bahwa remaja mengalami problema, sedikit sekali manyatakan selalu, sebagian besar menyatakan kadang-kadang dan sedikit sekali menyatakan jarang.dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja kadang-kadang tidak tahu bagaimana bergaul dengan baik.

4. Ingin diperhatikan orang lain,

Sedikit sekali siswa menyatakan sering, sedikit sekali menyatakan selalu, sedikit sekali menyatakan kadang-kadang menjadi problema dan pada umumnya menyatakan jarang, sedikit sekali yang menyatakan

sering, , sedikit sekali yang menyatakan selalu pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja menyatakan jarang ingin diperhatikan orang lain.

5. Saya merasa tidak percaya diri ketika berbicara dengan orang lain,

Menjadi urutan yang keempat sedikit sekali siswa menyatakan selalu mengalami problema, sebagian besar menyatakan kadang-kadang, dan sebagian kecil siswa menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja menyatakan kadang-kadang merasa percaya diri berbicara dengan orang lain.

6. Saya tidak sanggup mengungkapkan pendapat saya,

Menjadi urutan keenam sedikit sekali siswa yang menyatakan sering menjadi problema, sedikit sekali menyatakan selalu, sebagian besar menyatakan kadang-kadang dan sedikit sekali menyatakan jarang. Dengan demikian disimpulkan bahwa sebagian besar dari 32 siswa menjawab kadang-kadang tidak sanggup mengemukakan pendapat tersebut menjadi problema.

7. Saya sanggup mengungkapkan pendapat saya

Menjadi problema pada urutan ketujuh sedikit sekali siswa menyatakan sering, sedikit sekali menyatakan selalu, sebagian besar menyatakan kadang-kadang dan sedikit sekali menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian dari 32 siswa menyatakan kadang-kadang sanggup untuk mengungkapkan pendapat.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja menyatakan jarang tidak ingin diperhatikan orang lain. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja pada problema mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara social masih sedang. Dalam artian bahwa remaja di usia awal ini butuh butuh bimbingan dan arahan yang lebih lagi.

Di dalam tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja menurut havighurst (Prayitno, h 42) seseorang remaja yang telah memenuhi tingkat pencapaian tugas perkembangan yang tinggi apabila remaja telah mampu menunjukkan tingkah laku kejujuran, ketekunan, keberanian untuk berdiri sendiri dan rasa suka menolong orang lain. Kebutuhan remaja untuk memenuhi dan melaksanakan etika dan teknik-teknik bergaul dan memberikan penghargaan, rasa hormat terhadap orang lain, teman bergaul. Pentingnya kebutuhan ini dengan mengingat keberhasilan seseorang dalam kegiatan social, diterimanya dalam kelompok dibatasi dalam melaksanakannya rasa/sikap hormat.

Hal ini menimbulkan problema pada remaja awal yaitu tidak mengetahui bergaul dengan baik dengan tidak mengetahui cara bergaul remaja kurang terbuka dengan teman sebayanya.

B. Problema Kemandirian Sosial

1. Saya dianggap keras kepala oleh orang lain

Sedikit sekali menyatakan selalu, sedikit sekali menyatakan kadang-kadang, pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa pada umumnya jarang yang dianggap keras kepala oleh orang lain

2. Kasih sayang orang tua tertuju pada saya

Kasih sayang orang tua tertuju pada saya sedikit sekali yang menyatakan sering, pada umumnya menyatakan selalu dan sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa pada umumnya selalu kasih orang tua tertuju kepadanya

3. Saya dianggap penyabar oleh orang lain

Saya dianggap penyabar oleh orang lain, sedikit sekali yang menyatakan sering, sedikit sekali yang menyatakan selalu pada umumnya menyatakan kadang-kadang sedikit sekali yang menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa pada umumnya remaja kadang-kadang dianggap penyabar oleh orang lain.

4. Saya mudah marah dan tidak mampu mengendalikan emosi

Saya mudah marah dan tidak mampu mengendalikan emosi sedikit sekali yang menyatakan sering, sedikit sekali yang menyatakan selalu pada umumnya menyatakan kadang-kadang dan sedikit sekali yang menyatakan jarang.

5. Saya tidak pernah merasa sedih

saya tidak pernah merasa sedih sedikit sekali yang menyatakan sering, sedikit sekali yang menyatakan selalu pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa pada umumnya menyatakan jarang tidak pernah merasa sedih

6. Keluarga yang kurang hangat dan tidak menyenangkan

Keluarga saya kurang hangat dan tidak menyenangkan sedikit sekali menyatakan sering, sedikit sekali menyatakan selalu, sedikit sekali menyatakan kadang-kadang, pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa pada umumnya jarang keluarga kurang hangat dan tidak menyenangkan

7. Saya berani, tidak pemalu dan tidak mudah bingung terhadap sesuatu

Saya berani, tidak pemalu dan tidak mudah bingung terhadap sesuatu sedikit sekali yang menyatakan sering, sedikit sekali yang menyatakan selalu, sebagian besar menyatakan kadang-kadang dan sedikit sekali menyatakan jarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari 32 siswa yang mengalami problema sebagian besar kadang-kadang berani, tidak pemalu dan tidak mudah bingung terhadap sesuatu

Di dalam tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja menurut Havighurst, usia remaja awal yang telah mencapai tugas perkembangannya pada kemandirian emosional ini remaja mampu untuk membebaskan diri dari sikap dan perilaku yang kekanak-kanakan atau bergantung kepada orang tua. Selain itu remaja juga telah mampu untuk mengembangkan persepsi yang positif terhadap orang lain. Sedangkan tingkat pencapaian tugas perkembangan yang rendah, ditunjukkan dengan egonya ditentukan oleh orang tua, bersifat pemalu.

Diantara factor terpenting yang menyebabkan ketegangan remaja adalah masalah penyesuaian diri dengan situasi dirinya yang baru. Karena setiap perubahan membutuhkan usaha penyesuaian diri. Biasanya penyesuaian diri itu didahului oleh kegoncangan emosi, karena setiap percobaan mungkin gagal/sukses. Ketakutan akan gagal, menyebabkan goncangan. Semakin banyak situasi dan suasana baru, akan merubah usaha untuk penyesuaian diri, selanjutnya akan bertambah kecemasan (Zakia derajat. 1511).

C. Problema Mengusai Kemampuan Membina Hubungan Baik dan Lebih Matang

1. saya ingin cepat menikah setelah tamat nanti

Saya ingin cepat menikah setelah tamat nanti, sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang, pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 32 siswa pada umumnya jarang yang ingin cepat menikah setelah tamat nanti.

2. Saya tidak memiliki teman dekat/sahabat

sedikit sekali yang menyatakan selalu, sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang, pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa menyatakan pada umumnya menyatakan jarang.

3. Saya memiliki teman dekat dua atau lebih

Sebagian kecil menyatakan selalu, pada umumnya menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa pada umumnya kadang-kadang yang memiliki teman dekat dua orang atau lebih.

4. Menurut saya menjaga pandangan dan menutup aurat adalah hal yang diharuskan oleh agama

Sedikit sekali yang menyatakan sering, sebagian besar menyatakan selalu, dan sebagian kecil menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa menyatakan sebagian besar menjaga pandangan dan menutup aurat adalah hal yang diharuskan oleh agama.

5. Saya tidak tahu bagaimana bergaul dengan baik dengan teman sebaya/lawan jenis

Sedikit sekali menyatakan selalu, pada umumnya menyatakan kadang-kadang dan sedikit sekali menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa menyatakan pada umumnya menyatakan kadang-kadang tidak tahu bergaul dengan teman sebaya/lawan jenis.

6. saya mengalami masalah dalam memilih teman akrab

Sedikit sekali menyatakan selalu, sebagian kecil menyatakan kadang-kadang pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya jarang siswa menyatakan mengalami masalah dalam memilih teman akrab.

7. Tidak malu untuk bergaul dengan teman lawan jenis

Sedikit sekali menyatakan selalu, sebagian kecil menyatakan kadang, sebagian besar menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa yang menyatakan sebagian besar jarang tidak malu untuk bergaul dengan lawan jenis.

Dengan demikian dapat dianalisa bahwa tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja pada problema menguasai kemampuan membina hubungan baik dan lebih matang dengan teman sebaya masih sedang. Dalam artian bahwa remaja di usia awal ini butuh bimbingan dan arahan yang lebih lagi.

Di dalam tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja menurut Havighurst, seorang remaja telah memenuhi tingkat pencapaian tugas perkembangan yang tinggi apabila remaja memiliki teman dekat dua orang atau lebih, dipercaya oleh teman sekelompok dalam posisi tanggungjawab tertentu. memiliki penyesuaian social yang baik. Sedangkan yang menjadi masalah bagi remaja apabila tingkat pencapaian tugas perkembangan rendah yaitu memiliki teman dekat/akrab, berperilaku menyimpang dalam penyesuaian social, malu bergaul dengan lawan jenis.

Pada usia remaja awal sulit untuk menyesuaikan diri dengan perbedaan jenis kelamin diantara mereka. Penyesuaian diri terhadap jenis kelamin lain, menimbulkan kecemasan pada remaja yang terbiasa berkumpul dan bermain pada masa kanak-kanak dengan teman sejenis. Anak laki-laki lebih suka bermain dengan laki-laki dan wanita dengan wanita (zakia Derajat. 156)

D. Problema Menerima Keadaan Fisik dan Mempergunakannya Secara Efektif

1. saya tidak mau menerima diri karena saya banyak memiliki kekurangan

Sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang, pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa menyatakan pada umumnya jarang tidak mau menerima diri karena saya banyak memiliki kekurangan.

2. Saya mampu dan sanggup menjaga diri

Saya sanggup dan mampu menjaga diri, pada umumnya menyatakan selalu, sedikit sekali menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa menyatakan bahwa pada umumnya selalu tidak sanggup menjaga diri

3. Saya tidak sanggup menjaga diri.

Saya tidak sanggup menjaga diri, sedikit sekali yang menyatakan selalu, sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang dan pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa menyatakan bahwa pada umumnya jarang yang menyatakan tidak sanggup untuk menjaga diri.

4. Saya ingin tahu bagaimana cara merawat tubuh dengan baik.

Saya ingin tahu bagaimana cara merawat tubuh dengan baik, sedikit sekali yang menyatakan selalu sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang dan pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa menyatakan bahwa pada umumnya menyatakan jarang tidak mempunyai waktu untuk merawat tubuh.

5. Saya tidak gelisah karena jerawat di muka saya

Saya tidak gelisah karena jerawat di muka saya, sedikit sekali yang menyatakan selalu, sebagian kecil siswa yang menyatakan kadang-kadang dan pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 32 siswa pada umumnya jarang tidak gelisah karena jerawat di muka saya.

6. Saya mampu untuk menerima kondisi fisik yang telah ada

Saya mampu untuk menerima kondisi fisik yang telah ada, sebagian kecil menyatakan sering, pada umumnya menyatakan selalu, sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang dan sedikit sekali yang menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa yang menyatakan pada umumnya selalu adalah problema mampu untuk menerima kondisi fisik yang telah ada dan mempergunakannya secara efektif.

7. Saya memperhatikan diri didepan kaca

Saya sering memperhatikan diri didepan kaca, sedikit sekali yang menyatakan selalu, sebagian kecil yang menyatakan kadang-kadang dan sebagian besar yang menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 32 siswa yang menyatakan problema sering memperhatikan diri didepan kaca sebagian besar menyatakan jarang.

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja aspek menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif sudah memenuhi tingkat pencapaian tugas perkembangan.

Di dalam tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja menurut Havighurst, seorang remaja yang memiliki tingkat pencapaian tugas perkembangan yang rendah sehingga menimbulkan problema yaitu kurang memiliki kebiasaan untuk memelihara kesehatan tidak dapat mengendalikan diri, cenderung fisiknya kurang matang, merasa cemas tentang kematangan atau penampilan fisik. Perubahan jasmani disertai dengan perubahan psikologis, hormone-hormon aktif, merupakan hal yang baru yang tidak pernah terjadi pada masa kanak-kanak sebelum masuk usia remaja. (Zakia Derajat 160). Perubahan-perubahan jasmani dan tanda-tanda seks yang disertai oleh pengalaman-pengalaman baru menyebabkan bertambahnya keinginan remaja untuk mengetahui bagaimana cara merawat tubuh.

E. Problema Mengembangkan Keterampilan Intelektual dan Konsep-Konsep yang Diperlukan Oleh Warga Negara

1. menurut saya bimbingan belajar itu hanya buang-buang waktu dan membuang uang saja.

Sama sekali tidak ada problema, menurut saya bimbingan belajar itu hanya buang-buang waktu dan membuang uang saja, keseluruhan dari siswa menyatakan bahwa jarang hal tersebut menjadi problema.

2. Pengalaman bagi saya adalah masa lalu yang tidak berharga

Pengalaman bagi saya adalah masa lalu yang tidak berharga, keseluruhan siswa menyatakan bahwa jarang hal tersebut menjadi problema

3. Menurut saya mengembangkan bakat dan minat itu hanya buang-buang waktu dan tenaga

Menurut saya mengembangkan bakat dan minat itu hanya buang-buang waktu dan tenaga, sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang, pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 32 siswa yang mengalami problema pengembangan bakat dan minat hanya buang-buang waktu dan tenaga pada umumnya siswa menyatakan jarang.

4. Saya tidak perlu menyiapkan diri sebelum ujian

Saya tidak perlu menyiapkan diri sebelum ujian, sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang, pada umumnya menyatakan jarang, dengan demikian dapat disimpulkan dari 32 siswa yang mengalami problema siswa tidak perlu mempersiapkan diri untuk ujian pada umumnya menyatakan jarang menjadi problema.

5. Saya tidak bersemangat dan tidak memiliki impian

Saya tidak bersemangat dan tidak memiliki impian, sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang, pada umumnya menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa yang menyatakan pada umumnya yang jarang tidak semangat dan tidak memiliki impian.

6. Saya tidak melaksanakan ajaran agama seperti shalat

Saya tidak melaksanakan ajaran agama seperti shalat, sedikit sekali yang menyatakan selalu, pada umumnya menyatakan kadang-kadang sedikit sekali yang menyatakan jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa pada umumnya menyatakan kadang-kadang tidak melaksanakan ajaran agama seperti shalat

7. Pengalaman bagi saya adalah guru yang paling berharga untuk masa depan saya

Pengalaman bagi saya adalah guru yang paling berharga untuk masa depan saya, sedikit sekaliyang menyatakan sering, pada umumnya menyatakan selalu, sedikit sekali yang menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 32 siswa yang mengalami problema menyatakan bahwa pada umumnya selau menganggap pengalaman itu adalah guru yang paling berharga untuk masa depan.

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja pada aspek pengembangan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan oleh warga Negara sudah memenuhi tingkat pencapaian tugas perkembangan. Didalam tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja menurut Havighurst, seorang remaja yang tingkat pencapaian tugas perkembangan yang tinggi yaitu remaja yang melaksanakan agama, kebudayaan dan ilmu pengetahuan dalam beringkah laku. Remaja juga menunjukkan tingkah laku yang sempurna seoerti kejujuran, kasih sayang, tenggang rasa, kerja keras, keadilan dan tanggung jawab. Remaja pada usia awal ini telah memenuhi tingkat pencapaian tugas perkembangan yang tinggi hal ini tidak menimbulkan problema diusia dini.

CONCLUSIONS

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa problema tentang tanggung jawab terhadap tingkah laku social meliputi, etika dan teknik bergaul dan memberikan penghargaan terhadap orang lain, kurang terbuka dengan orang lain, merasa tidak percaya diri ketika berbicara dengan orang lain, tidak sanggup mengemukakan pendapat, tidak suka dikritik tentang perbuatan dan pendapat. Kemudian problema remaja tentang kemandirian emosional meliputi, mudah marah dan tidak mampu mengendalikan emosi, khawatir terhadap keluarga yang kurang hangat atau menyenangkan, sering merasa sedih, takut untuk mencoba sesuatu yang baru, kurang berani, pemalu dan mudah bingung terhadap sesuatu.

Problema remaja dalam membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya meliputi, tidak memiliki teman dekat dua orang atau lebih, tidak tau bagaimana bergaul dengan baik dengan teman sebaya/lawan jenis, malu bergaul dengan lawan jenis, menutup aurat dan menjaga pandangan adalah kuno dan ketinggalan zaman. Problema remaja dalam menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif meliputi, ingin tahu bagaimana cara merawat tubuh dengan baik, gelisah karena jerawat tumbuh dimuka, cemas dengan perubahan yang terjadi pada diri seperti suara dan rambut-rambut halus, tidak memiliki persepsi yang cukup terhadap tubuh manusia dan keragaman seksual. Kemudian problema remaja dalam mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang perlu untuk warga Negara hal ini meliputi, kurang mampu menerapkan atau mempergunakan ilmu yang telah dipelajari dan belum mampu memecahkan permasalahan yang dihadapinya

REFERENCES

- Ali, Mohamad dan Asrori, Mohamad. (2005) *Psikologi Perkembangan (Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Mighwar, Muhammad. (2006), *Psikologi Remaja*, Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Hurlock, Elizabeth. (1980). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga
- Dzakia, Derajat. (1978). *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hamalik, Oemar. (1995). *Psikologi remaja (Dimensi Perkembangan)*. Bandung: Bandar Maju
- Nawawi, Hadan dan Martini, Nim. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers
- Prayitno, Elida. (2002). *Psikologi Remaja*, Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas UNP Padang
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sundari, Rumini Sri. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Susilowindadini. (1981). *Psikologi Perkembangan II (Masa Remaja)*. Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang
- TIM pengembangan MKDK IKIP Semarang. 1989). *Psikologi Perkembangan*. Semarang: IKIP Semarang Pers
- Willis, S, Sofyan. (1994). *Problema Remaja dan Pemecahannya*. Bandung: Angkasa
- Yusuf, Drs, Syamsu LN. (1994). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya